

STUDI KOMPARASI MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK KELAS X PADA PENERAPAN PEMBELAJARAN *DARING* DI ERA PANDEMI *COVID-19*

Anita Astriyanti¹ & Sri Rejeki^{2*}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Kartasura

*sri.rejeki@ums.ac.id

Diterima: 29 April 2021. Disetujui: 1 November 2021. Dipublikasikan: 25 Januari 2022

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan subjek siswa kelas X di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Jawa Tengah. Tujuan pada penelitian ini ada dua yaitu 1) menguji perbedaan hasil belajar matematika siswa SMK Kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19, 2) menguji pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kelas X pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa SMK Kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran luring lebih tinggi daripada pada pembelajaran daring. Sementara itu, hasil uji ANOVA satu jalan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Kelas X pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar sedang dan rendah. Selanjutnya, siswa dengan motivasi belajar sedang memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar rendah.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi, pembelajaran daring, pembelajaran luring.

ABSTRACT

The research was conducted with the subject of class X students in a private Vocational High School (SMK) in Central Java. The objectives of this study are twofold: 1) to examine the differences in mathematics learning outcomes for Class X Vocational High School students in offline learning before the COVID-19 pandemic era and online learning in the COVID-19 pandemic era, 2) examine the effect of motivation on mathematics learning outcomes for Class X Vocational High School students. X on online learning in the era of the COVID-19 pandemic. This study uses a quantitative approach to the type of comparative causal research. The results of this study indicate that there is a significant difference in the average learning outcomes of Class X SMK students in offline learning before the COVID-19 pandemic era and in online learning in the COVID-19 pandemic era. The average student learning outcomes in offline learning is higher than in online learning. Meanwhile, the results of the one-way ANOVA test show that there is an influence of motivation on the learning outcomes of Class X SMK students in online learning in the era of the COVID-19 pandemic. The results of the analysis show that students with high learning motivation get better learning outcomes than students with moderate and low learning motivation. Furthermore, students with moderate learning motivation obtained better learning outcomes than students with low learning motivation.

Keywords: learning outcomes, motivation, online learning, offline learning.

Pendahuluan

Pandemi COVID- 19 merupakan kejadian luar biasa yang sedang melanda di berbagai belahan dunia. Banyak akibat yang ditimbulkan oleh mewabahnya virus ini, tidak hanya bagi kesehatan akan tetapi berbagai sektor kehidupan manusia. Pandemi ini telah berlangsung sejak tahun 2019 dan masih berdampak sampai saat ini. Berbagai kebijakan pemerintah dibuat sebagai usaha untuk menekan penyebaran virus ini. Kebijakan *social distancing* diterapkan hampir disemua sektor. Hal tersebut tentunya membatasi mobilitas masyarakat dalam beraktifitas. Sektor pendidikan yang merupakan sektor

penting pun tak luput dari efek yang ditimbulkan wabah ini, sehingga *social distancing* dan protokol kesehatan pun dilakukan dalam pelaksanaannya. Salah satu sektor penting yang mengalami dampak signifikan dengan adanya pandemi ini adalah sektor pendidikan. Merebaknya kasus ini mengharuskan sekolah menerapkan kebijakan *social distancing* dan penerapan protokol kesehatan. Penerapan *social distancing* pada tingkat sekolah yang mengharuskan semua proses belajar mengajar dilakukan di rumah untuk sementara waktu hingga waktu yang belum pasti. Tantangan yang dihadapi sektor pendidikan adalah memungkinkan pembelajaran daring terus berlanjut di tingkat menengah saat pandemi ini.

Penerapan metode pembelajaran di era pandemi COVID-19 memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar statistik mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Semester II Tahun Akademik 2010/2011 dengan metode pembelajaran *e-learning* lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan metode konvensional (Nisa & Choirun, 2012). Hasil penelitian Hennilawati & Hartini (2020) juga menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai siswa pada pembelajaran daring berada pada kisaran 3,1- 4 dapat diterima dengan baik sehingga memberikan dampak baik pada hasil belajar siswa. Penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan peningkatan dan menunjang hasil belajar siswa daripada pembelajaran secara luring (konvensional) pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Gentan Bendosari, ditunjukkan dengan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu $80,83 > 64,14$ dari kelas kontrol (Nugraha et al., 2020).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al. (2019) menyebutkan bahwa penggunaan metode konvensional (luring) lebih baik daripada *e-learning* (daring) karena dalam memahami materi lebih mudah dan interaksi pembelajaran dengan pengajar lebih mudah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai prioritas metode konvensional sebesar 83% sedangkan daring hanya 17%. Nugraha et al. (2021) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa pembelajaran secara daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan besarnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,215 < 1,977$). Soraya et al (2020) yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa di MTsN 4 Mukomuko Bengkulu pada penerapan proses pembelajaran secara luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada penerapan pembelajaran daring saat era COVID-19. Hal tersebut dijelaskan pada hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa dengan pembelajaran daring tidak efektif, yang dibuktikan dengan data nilai UTS dan tanggapan siswa tentang berbagai kesulitan yang dialami pada proses pembelajaran daring.

Pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung dan berada dalam jaringan tentunya membuat peserta didik harus mempunyai motivasi belajar yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal tentunya tak terlepas dari faktor pendukungnya. Motivasi memiliki pengertian dasar yaitu suatu keinginan dan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri siswa (Amalia et al., 2019). Motivasi belajar sebanding dengan hasil belajar, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil rata-rata nilai dari indikator keinginan berprestasi sebesar 4,34 tergolong pada kategori tinggi, nilai rata-rata variabel motivasi belajar sebesar 4,39 dalam kategori sangat tinggi, nilai rata-rata indikator belajar dari kegagalan sebesar 4,41 termasuk kategori sangat tinggi, dan nilai rata-rata indikator harapan untuk berhasil yaitu sebesar 4,43 (Chulsum, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Erisyani et al. (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan secara parsial terhadap hasil belajar mahasiswa. Andriani & Rasto (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan koefisien determinasi, pengaruh tersebut sebesar 21%. Dengan hasil pengolahan data dan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,2768 dan nilai t_{tabel} sebesar 2. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Motivasi belajar siswa turut menjadi bagian penting yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran daring. Proses belajar yang dilakukan di rumah, berjarak dengan teman dan guru tentunya memberikan suasana belajar yang berbeda dan mandiri. motivasi adalah dorongan bersifat membangun dalam mewujudkan keinginan untuk melakukan sesuatu hal positif secara maksimal, tekun dan terarah, yang bersumber dari diri sendiri maupun dari lingkungan (Ricardo & Meilani, 2017). Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motivasi diantaranya kondisi jasmani rohani siswa, kondisi lingkungan, kemampuan yang dimiliki siswa, cita-cita, unsur dinamis dalam pembelajaran dan dorongan dari guru (Saputra et al., 2018). Era pandemi covid ini juga membuat siswa kesulitan dalam menemukan motivasi

dan meningkatkan hasil belajar. Disamping itu, ketersediaan perangkat pendukung belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam jaringan untuk mengakses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran baik secara daring maupun luring yang dilakukan memiliki tujuan yang sama, yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator pencapaian dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran serta dapat memberikan gambaran kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar (Putra & Jasman, 2019). Nurtanto & Sofyan (2015) mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga, yaitu aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa kelas X di sebuah SMK swasta di Jawa Tengah pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19 dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas X di sebuah SMK swasta di Jawa Tengah pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Adapun manfaat dalam penulisan ini dapat memberikan gambaran terkait pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar pada hasil belajar siswa kelas X SMK. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian yang berkaitan selanjutnya.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif jenis kausal komparatif. Penelitian dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2019/2020 di SMK Muhammadiyah 1 Kartasura. Populasi penelitian sebanyak 125 siswa yang terdiri 6 kelas. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel jika subjek yang akan diteliti sangat luas (Sugiyono, 2007: 65). Diperoleh sampel 33 siswa kelas X SMK.

Data menggunakan data primer hasil belajar luring dan daring siswa dan instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar melalui *googleform*. Angket berupa kolom berisikan pernyataan-pernyataan dengan tipe jawaban dirancang berdasarkan *skala Likert* dengan skala 1-5. Angket terdiri dari 30 butir pernyataan yang telah dikategorikan dalam enam aspek dan pernyataan bersifat positif dan negatif. Pada angket dilakukan uji validitas isi dan uji reliabilitas. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Data berupa hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal pada tugas luring dan daring. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi nilai tugas dan angket motivasi belajar. Uji validitas instrumen dilakukan oleh satu orang dosen matematika dan satu guru mata pelajaran matematika. Koefisien kesepakatan antara dua validator menggunakan formula Cohen's Kappa. Teknik analisis data dilakukan setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas dan data bersifat homogen menggunakan uji homogenitas melalui uji *F*. Teknik analisis data menggunakan uji *t* berpasangan dan uji ANOVA satu jalan. Karena terjadi penolakan H_0 pada uji ANOVA satu jalan, maka dilakukan uji lanjut pasca ANOVA.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data ini meliputi variabel bebas yaitu metode pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengolahan dan analisis.

Hasil Belajar pada Pembelajaran Luring

Hasil penghitungan statistik dasar data hasil belajar siswa pada pembelajaran luring menggunakan *Microsoft Excel* dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Luring

Data	Nilai
Nilai terendah	65
Nilai tertinggi	88

Rata-rata	75,36
Median	74
Modus	70
Standar Deviasi	6,37

Data hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dikumpulkan melalui nilai tugas matematika yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung secara luring (*offline*). Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada pembelajaran luring, dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Luring

Kelas Interval	Frekuensi
65-70	12
71-76	8
77-82	6
83-98	7

Hasil Belajar pada Pembelajaran Daring

Hasil penghitungan statistik dasar data hasil belajar siswa pada pembelajaran daring menggunakan *Microsoft Excel* dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring

Data	Nilai
Nilai terendah	65
Nilai tertinggi	80
Rata-rata	73
Median	74
Modus	70
Standar Deviasi	4,623311

Data hasil belajar siswa pada pembelajaran daring dikumpulkan melalui nilai tugas matematika yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung secara daring (*online*). Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada pembelajaran daring, dapat dilihat Tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring

Kelas Interval	Frekuensi
65-68	7
69-72	8
73-86	18

Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari pengisian angket motivasi secara *online* melalui *googleform*, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Statistik Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar Siswa	
Mean	69,27272727
Standard Error	1,034694296
Median	70
Mode	75
Standard Deviation	5,943866204
Range	22
Minimum	59
Maximum	81

Sum	2286
Count	33

Dari hasil pengolahan data yang terlihat pada Tabel 6 berikut, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswaberada pada kategori setuju dengan persentase 41%.

Tabel 6. Gambaran Variabel Motivasi Belajar Siswa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	815	24%
Setuju	1400	41%
ragu-ragu	894	26%
tidak setuju	286	8%
sangat tidak setuju	36	1%

Adapun indikator-indikator dari variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 7. Indikator tertinggi pada rasa bangga atas usaha sendiri dengan skor rata-rata 3,62 dari skala 1-5 dan indikator terendah pada yakin dengan kemampuan sendiri dengan skor rata-rata 3,35 dari skala 1-5.

Tabel 7. Gambaran Indikator Motivasi Belajar Siswa dalam Skor Rata-rata

Indikator	Skor Rata-Rata
Tekun dalam menghadapi tugas	3,51
Antusias belajar	3,38
Rasa bangga atas usaha sendiri	3,62
Yakin dengan kemampuan sendiri	3,35
Senang bekerja dalam kelompok	3,48
Bosan dengan pembelajaran monoton	3,45

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Nilai Tugas Siswa Kelas X

Metode	N	D _{hitung}	D _{tabel}	Kesimpulan
Pembelajaran Luring	33	0,1636	0,1770	Data berdistribusi normal
Pembelajaran Daring	33	0,1054	0,1770	Data berdistribusi normal

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada pembelajaran luring maupun pada pembelajaran daring, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 9. Hasil Uji F Sebelum Daring dan Setelah Daring

Homogenitas	Pembelajaran Luring	Pembelajaran Daring
Rerata (\bar{X})	75,36364	73
Variansi	40,61364	21,375
F _{hitung}	1,378424	1,378424
F _{tabel}	1,804482	1,804482
Keterangan	H₀ Diterima (sampel homogen)	H₀ Diterima (sampel homogen)

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa diperoleh nilai variansi terbesar yaitu 40,61364 dan nilai variansi tekecilnya adalah 21,375 sehingga didapatkan $F_{hitung} = 1,378424$. Dengan taraf

signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$), sementara F_{tabel} diperoleh 1,804482 dengan DK_1 (pembilang) = $n - 1 = 33 - 1 = 32$ dan DK_2 (penyebut) = $n - 1 = 33 - 1 = 32$. Dengan demikian diperoleh hasil penghitungan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,378424 < 1,804482$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya adalah varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen.

Uji T Berpasangan (Paired Sampel t-test)

Uji T sampel berpasangan dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft* untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa SMK Kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Hasil uji t sampel berpasangan dapat dilihat pada Tabel 7. Berikut

Tabel 10. Hasil Uji T Berpasangan (Paired Sampel T Test)

	Pembelajaran Luring	Pembelajaran Daring
t Stat	2,273002787	
P(T<=t) one-tail	0,015054038	
t Critical one-tail	1,695518783	
Mean	75,375	72,78125

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai t_{Stat} adalah 2,273002787 sebagai nilai t_{hitung} dan nilai $t_{Critical one-tail}$ adalah 1,695519 sebagai nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05. Apabila nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak sehingga kesimpulan pada uji T Sampel Berpasangan ini bahwa terdapat perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa SMK Kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19.

Uji Anova Satu Jalan

Pada penelitian ini untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Kelas X pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19 dilakukan uji Anova Satu Jalan. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Tabel Ringkasan Uji Anova Satu Jalan

Sumber Varian (SV)	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat bebas (db)	Kuadrat Rerata (KR)	F_{hitung}	Taraf sign. (α)
Antar Group (A)	901,31	2	450,66	58,98	0,05
Dalam Group (D)	229,23	30	7,641	-	-
Total	1130,54	32	-	-	-

Setelah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $58,98 > 3,32$ maka H_0 Ditolak. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK kelas X pada pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

Pada hasil Uji Anova Satu Jalan terjadi penolakan H_0 maka dilakukan Uji Lanjut Pasca Anova untuk menganalisis perbedaan rata-rata secara berpasangan guna menentukan kelompok mana yang berbeda dengan kata lain untuk menentukan mana yang lebih baik antara kategori motivasi tinggi, sedang, dan rendah. Hasil Uji Lanjut Pasca Anova dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Tabel Hasil Uji Lanjut Pasca ANOVA

Kelompok	F_{hitung}	F_{tabel}
1-2	48,245	6,64
2-3	38,376	

1-3	835,16	
-----	--------	--

Diperoleh keputusan uji sebagai berikut:

- Kelompok 1 dan 2
Diperoleh nilai $F_{hitung} (48,245) > F_{tabel} (6,64)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar daring dan luring pada kelompok motivasi tinggi dan sedang.
- Kelompok 2 dan 3
Diperoleh nilai $F_{hitung} (38,376) > F_{tabel} (6,64)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar daring dan luring pada kelompok motivasi sedang dan rendah.
- Kelompok 1 dan 3
Diperoleh nilai $F_{hitung} (835,16) > F_{tabel} (6,64)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar daring dan luring pada kelompok motivasi tinggi dan rendah.

Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian, pembahasan akan diuraikan menjadi dua poin, yaitu terkait perbedaan hasil belajar pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID- 19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID- 19. Masing-masing poin tersebut akan dideskripsikan secara lengkap pada uraian di bawah ini.

Perbedaan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Kartasura kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID- 19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19.

Kesimpulan pada pengujian hipotesis pertama penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa SMK kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran luring lebih tinggi daripada pada pembelajaran daring.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Hennilawati & Hartini (2020) juga menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai siswa pada pembelajaran daring berada pada kisaran 3,1- 4 dapat diterima dengan baik sehingga memberikan dampak baik pada hasil belajar siswa. Penelitian lain menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan peningkatan dan menunjang hasil belajar siswa daripada pembelajaran secara luring (konvensional) pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Gentan Bendosari, ditunjukkan dengan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen yaitu $80,83 > 64,14$ dari kelas kontrol (Nugraha et al., 2020).

Hal berbeda dikemukakan oleh Astuti et al. (2019) menyebutkan bahwa penggunaan metode konvensional (luring) lebih baik daripada e-learning (daring) karena dalam memahami materi lebih mudah dan interaksi pembelajaran dengan pengajar lebih mudah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai prioritas metode konvensional sebesar 83% sedangkan daring hanya 17%. I. G. D. P. Nugraha et al. (2021) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa pembelajaran secara daring tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan besarnya $t_{hitung} < t_{tabel} (1,215 < 1,977)$. Hasil penelitian Soraya et al (2020) juga menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa di MTsN 4 Mukomuko Bengkulu pada penerapan proses pembelajaran secara luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada penerapan pembelajaran daring saat era COVID-19. Hal tersebut dijelaskan pada hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa dengan pembelajaran daring tidak efektif, yang dibuktikan dengan data nilai UTS dan tanggapan siswa tentang berbagai kesulitan yang dialami pada proses pembelajaran daring

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran secara daring lebih baik daripada hasil belajar pada pembelajaran secara luring di era pandemi COVID- 19 ditunjukkan oleh hasil belajar pada nilai tugas siswa pada pembelajaran luring sebesar 75,36 sedangkan hasil belajar pada nilai tugas siswa pada pembelajaran daring sebesar 73.

Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK kelas X pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19.

Pada penelitian ini indikator motivasi belajar yang digunakan yaitu ketekunan dalam menghadapi tugas, antusias belajar, rasa bangga atas usaha sendiri, yakin dengan kemampuan sendiri, senang bekerja dalam kelompok, bosan dengan pembelajaran monoton. Indikator motivasi tertinggi pada penelitian yaitu pada rasa bangga atas usaha sendiri dan indikator terendah pada keyakinan terhadap kemampuan sendiri

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Nurmala et (2014) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui aktivitas belajar secara tidak langsung pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Singaraja Tahun 2013/2014. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2018) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Motivasi belajar harus dimiliki oleh setiap siswa dengan berbagai cara yang dapat siswa lakukan untuk memperoleh motivasi belajar pada diri masing-masing. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Salsabila et al. (2020) menyebutkan bahwa motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada masa pandemi covid 19 yang ditunjukkan dengan nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) sebanyak 78,87% di masa pandemi covid 19. (Salsabila et al., 2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa siswa yang kurang memiliki dukungan motivasi ekstrinsik tidak mempengaruhi hasil belajar dibuktikan dengan sebanyak 78,87% responden memiliki hasil belajar yang sangat baik. Motivasi intrinsik lebih dominan berpengaruh pada hasil belajar jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Sebanyak 72,11% dari seluruh responden memiliki motivasi intrinsik yang tinggi dalam proses pembelajaran daring. Sehingga baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa SMK kelas X pada pembelajaran luring sebelum era pandemi COVID-19 dan pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran luring memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada pembelajaran daring. Selanjutnya, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X pada pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil analisis, siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar sedang dan rendah. Sementara itu, siswa dengan motivasi belajar sedang memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa dengan motivasi belajar rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu 1) dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan penggunaan model pembelajaran yang tepat sekaligus cara atau metode penyampaian yang efektif dan tepat, 2) dan untuk siswa harus mempunyai motivasi dan semangat belajar, serta keberanian menanyakan kendala selama proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Amalia, M., Budiyo, & Kurniawan, H. (2019). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 228–233.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Astuti, C. C., Sari, H. M. K., & Azizah, N. L. (2019). Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode E-Learning dan Konvensional. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 35–39.

<https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2395>

- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya (pp. 5–20). *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Erisyani, E., Hendrayana, A. S., S, R. D., & Setiana, N. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di UPBJJ UT Bandung. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), 163–177. <https://doi.org/10.17509/eh.v8i2.5139>
- Hennilawati, & Hartini, S. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 413–414.
- Nisa, L., & Choirun. (2012). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo. *Jurnal Phenomenon*, 2(1), 7–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/phen.2012.2.1.416>
- Nugraha, I. G. D. P., Yasna, I. M., & Nayun, I. W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Mahasisya Pendidikan*, 3(1), 1–7.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Nurtanto, M., & Sofyan, H. (2015). Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, Dan Afektif Siswa Di Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 352–364. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6489>
- Putra, A. O., & Jasman. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Di Workshop Smk Negeri 2 Kota Solok. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(1), 86–95.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Salsabila, V. D., Mukti, T. S., Putri, F. R., & Hasanah, S. N. J. (2020). Capaian Pembelajaran Daring Ditinjau dari Model dan Motivasi Belajar. *Proceeding International Conference of Islamic Education "Innovations, Approaches, Challenges, and The Future" Faculty of Tarbiyah and Teaching Training*, 5, 252–258.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Soraya, P., Putri, C. E., Lestari, P. A., & Walid, A. (2020). Profil Penilaian Hasil Belajar IPA Melalui Media Daring dan Luring pada Mid Semester di MTS Negeri 4 Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 107–115.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.